

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dasar filosofi pembelajaran kontekstual diantaranya adalah pengetahuan yang dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya di perluas memalui konteks yang terbatas sempit, mengerucut dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan di ingat. Manusia harus mengkontruksikan Pengetahuan-pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari siswa . untuk meningkatkan keterampilan sisiwa perlu membeberikan suatu kebebasan berekspresi. Siswa selalu ingin mencoba dan mengulang suatu aktivitas. Motivasi tinggi karena siswa dalam karakteristiknya selalu ingin bersaing dan mengginkan kemenagan. Sekolah perlu menerapkan model pembelejaran yang efektif agar bisa tumbuh dan berkembang baik jasmani maupun rohani. Penerapan model pembelajaran yang afektif maka guru akan mampu memposisikan diri sebagai fasilitator. Bahwa semua unsur gerak dasar keterampilan permainan dalam bola voli bisa di temukan oleh sisiwa itu sendiri, dalam hal tersebut guru hanya menyusun model pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran teknik dasar bola voli siswa SMP Negeri 4 Taebenu belum memuaskan dalam hal ini penggunaan model pembelajaran pada siswa untuk belajar teknik dasar bola voli.
2. Pihak sekolah dan guru mata pelajaran penjas orkes harus berpesan penting dalam memotivasi siswa dalam penggunaan model pembelajaran yang efektif pada siswa dan berupaya untuk menutup kekurangan penggetahuan siswa pada teknik dasar bola voli di sekolah.
3. Siswa/I SMP Negeri 4 Taebenu sangat antusias dalam mengikuti pemebelajaran berlangsung, dengan pembelajaran yang di berikan oleh guru penjasorkes.

B. SARAN

Untuk penggunaan model pembelajaran kontekstual pada teknik dasar bola voli di SMP Negeri 4 Taebenu , peneliti perlu memberikan saran yang peniliti anggap sangat perlu untuk di perhatikan.

1. Siswa/I

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa/I jadi lebih antusias dalam mengikuti pembelejaran pendidikan jasmani, agar giat belajar, lebih sering berolahraga di rumah dan di sekolah , lebih menggahargai guru dan sesama teman dan orang lain terutama dan orang lain terutama menghargai kekurangan dan kelebihan di sekolah.

2. Guru Penjasorkes

Diharapkan guru penjas menerapkan model pembelajaran kontekstual sebagai bahan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di SMP Negeri 4 Taebenu.

3. Kepala Sekolah

Dihaprakan kepada sekolah sebagai penanggung jawab sekolah untuk memperhatikan penggunaan model pembelajaran yang digunakan di sekolah terkhususnya dalam pembelajaran penjas pada teknik dasar boal voli yang afektif agar siswa/I lebih aktif untuk meningkat kualitas pemebelajaran pendidikan jasmani khususnya di UPTD SMP Negeri 4 Taebenu.